BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode kombinasi (mixed methods). Metode penelitian kombinasi kuantititatif-kualitatif adalah sebuah metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan metode penelitian mixed methods ini adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik bila dibandingkan dengan satu metode.

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan model Sequential Explanatory (kombinasi berurutan dari kuantitatif ke kualitatif). Pendekatan penelitian metode mixed methodssequential explanatory yaitu tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu melakukan pengumpulan

¹ Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): 2896-2910.

data dan analisis kualitatif dan pada tahap kadua melakunan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Dengan demikian, penelitian *mixed methodssequential explanatory* (kombinasi) dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan rumusan masalah penelitian kualitatif, atau rumusan masalah yang berbeda, tetapi saling melengkapi.²

Penelitian ini dilakukan dengan analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep *value for money* dimana memiliki tiga rasio yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang datanya berasal dari laporan realisasi anggaran pedapatan dan belanja daerah yang berupa angka-angka. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menghitung data yang telah dikumpulkan, dan menampilkan hasilnya dengan menggunakan angka. Lalu hasil tersebut akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Pada penelitian metode kombinasi ini digunakan untuk menguji bagaimana analisis pengukuran kinerja anggaran pada dinas PUPR Kota Bengkulu ditinjau dari perspektif ekonomi islam

-

² Sofyan, Abdul. "Metode Penelitian Kombinasi." *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* 34 (2024).

³ Polii, Imanuel Ra, David Pe Saerang, And Steven J. Tangkuman. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value For Money." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.4 (2020).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas PUPR Kota Bengkulu, Jl.Soeprapto Dalam Simpang 4 Betungan Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada dinas PUPR Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi penelitian yang diambil untuk diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah

⁴ Renggo, Yuniarti Reny, And S. Kom. "Populasi Dan Sampel Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 43 (2022).

⁵ Hutami, Wanda Femila. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Public Relations Mercu Buana* 1.1 (2016): 1-8.

laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2022 sampai 2024 dinas PUPR Kota Bengkulu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penilitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung melalui metode observasi, dari sumber aslinya wawancara, survei, atau eksperimen. Ini adalah informasi yang dikumpulkan pertama kali untuk tujuan tertentu, dan belum pernah diproses atau dianalisis sebelumnya. Data primer sering kali dianggap sebagai data yang paling relevan dan spesifik untuk penelitian atau analisis yang sedang dilakukan.⁶ Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari Pegawai Dinas PUPR Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dan kemudian dapat digunakan kembali untuk analisis atau penelitian lainnya. Data ini biasanya dikumpulkan dari sumbersumber seperti publikasi, laporan, basis data, atau

⁶ Bagon Suyanto Dan Sutina, *Metode Penelitian Social Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakrta: Pt. Adhitya Andrebina Agung, 2015), H.55

sumber informasi lainnya.⁷ Data sekunder dapat mencakup informasi yang telah diproses, disajikan, dan dianalisis sebelumnya oleh pihak lain. Jenis data dalam penelitian ini berupa Data Anggaran dan data Realisasi Anggaran Belanja dengan Memakai metode *Value For Money* Dinas PUPR Kota Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, beberapa cara yang digunakan antara lain:

a. Observasi (pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada Dinas PUPR Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang sedang diwawancarai. Proses wawancara juga dapat dijelaskan sebagai strategi yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara berkomunikasi

⁷ Fadilla, Annisa Rizky, And Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1.3 (2023): 34-46.

langsung dan tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi fokus penelitian.⁸

Penelitian ini memanfaatkan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara jenis ini dilakukan tanpa panduan khusus, melibatkan dialog bebas untuk menjaga fokus pembicaraan agar tetap relevan dengan tujuan penelitian, tanpa adanya pedoman wawancara yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada langkah-langkah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian dari berbagai jenis data yang tersimpan dalam bentuk arsip (dokumen). Hal ini dikarenakan dokumen merupakan sumber informasi yang melibatkan bahasa tertulis, foto, atau dokumen elektronik seperti laporan keuangan. Juga berarti teknik pengumpulan data dan catatan penting yang terkait dengan dengan value for money dalam mengukur kinerja Dinas PUPR Kota Bengkulu, oleh karena itu diperlukan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Metode Value For Money

a. Pengukuran Ekonomis

Data anggaran pengeluaran dan realisasi diperlukan untuk pengukuran ekonomi. untuk mengetahui seberapa besar tingkat ekonomis anggaran berdasarkan pengeluaran organisasi sektor publik. Ekonomi secara matematis adalah tolak ukur antara nilai input dengan nilai rupiah untuk memperoleh input tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat ekonomi adalah sebagai berikut:

$$Ekonomis = \frac{\text{Realisasi anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Rasio Ekonomis

Nilai	Keterangan
X < 100%	Ekonomis
X = 100%	Ekonomis Berimbang
X > 100%	Tidak Ekonomis

b. Efisiensi

MINERSITA

Salah satu cara untuk mengukur efisiensi suatu organisasi adalah dengan melihat rasio output-

⁹ Enre, Debby Tamara. *Analisis Value For Money Anggaran Pendapatan Pada Pemerintah Kota Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

inputnya. Semakin besar rasionya, semakin efisien organisasi. Secara sistematis, efisiensi ialah perbandingan output per input atau output per bahasa lain. Rumus berikut digunakan untuk mengukur efisiensi:

 $Efisiensi = \frac{Persentase capaian kinerja}{Persentase capaian anggaran} \times 100\%$

Tabel 2. Kriteria Rasio Efisiensi

Nilai	Keterangan
X < 100%	Tidak Efisiensi
X = 100%	Efisiensi Berimbang
X > 100%	Efisiensi

c. Pengukuran Efektivitas

Bagaimana suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya dikenal sebagai tingkat efektivitasnya. Suatu organisasi dinyatakan telah berjalan dengan efektif jika berhasil mencapai tujuan. Satu-satunya cara untuk mengetahui apakah program atau kegiatan telah mencapai tujuan adalah dengan menilai efektivitas. Rumus untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target kinerja}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Rasio Efektivitas

Nilai	Keterangan
X < 100%	Tidak Efektivitas
X = 100%	Efektivitas Berimbang
X > 100%	Efektivitas

2. Teknik Metode Wawancara

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, Teknik analisis data yang digunaka pada penelitian ini, yakni:¹⁰

- a. Data *Collection* atau mengumpulkan data melibatkan penghimpunan informasi dan analisis data. Data ini diperoleh selama proses pengumpulan tanpa penyortiran.
- b. Data reduction atau Reduksi merujuk pada proses pengolahan data melibatkan yang kegiatan menyusun hasil pengumpulan data secara komprehensif dan menyortirnya ke dalam unit konsep khusus, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan analisis iceberg untuk mengetahui penyebab dari suatu permasalahan. Pada analisis iceberg peneliti akan

42

¹⁰Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), Pp. 81–95.

- melewatkan beberapa tahap supaya bisa mendapatkan hasil yang sempurna.
- c. Data *display* atau Penyajian data merujuk pada pengungkapan secara ilmiah oleh peneliti mengenai informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian, tanpa menyembunyikan kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada.
- d. *Conclusiondrawing* atau Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan merinci kembali data yang telah direduksi pada tampilan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tetap dalam batas-batas yang sesuai dan tidak merugikan

BENGKULU